

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kakao merupakan komoditas perkebunan yang dalam beberapa dekade ini telah terbukti mampu menjadi sumber pendapatan memadai dan memberikan kesejahteraan yang baik bagi para petani. Komoditas kakao juga mampu berperan sebagai salah satu pengungkit pertumbuhan ekonomi terutama di wilayah pedesaan di sentra – sentra produksi. Selain itu, kakao juga memberi andil nyata bagi perolehan devisa negara dan menyerap lebih dari satu juta tenaga kerja yang terlibat di sektor produksi maupun pengolahan dan perdagangan. Mengingat perannya yang sangat besar tersebut, kakao telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai komoditas prioritas untuk terus berkembang (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, 2015).

Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Pualitkoka) merupakan salah satu instansi yang bertugas melakukan penelitian guna mendapatkan inovasi teknologi di bidang budidaya dan pengolahan hasil kopi dan kakao, melakukan kegiatan pelayanan kepada petani/pekebun kopi dan kakao di seluruh wilayah Indonesia guna memecahkan masalah dan mempercepat alih teknologi, membina kemampuan di bidang sumber daya manusia, sarana dan prasarana guna mendukung kegiatan penelitian dan pelayanan. Selain itu, kegiatan-kegiatan penelitian dan pengembangan untuk komoditas kopi dan kakao terus dilakukan meliputi bidang pemuliaan tanaman, agronomi, tanah dan air, proteksi tanaman, pasca panen (prosesing) dan ekonomi sosial. Saat ini, petani kakao memperoleh bahan tanam selain melalui cara sederhana yaitu perbanyakan secara vegetative dan generatif, juga dapat memperoleh bahan tanam melalui Puslitkoka Jember. Puslitkoka menyediakan bahan tanam unggul dan mendistribusikannya ke seluruh daerah pengembangan kakao di Indonesia.

Agribisnis adalah semua aktivitas dalam bidang pertanian. Mulai dari industri hulu, usaha tani, industri hilir hingga distribusinya. Sedangkan manajemen adalah suatu proses untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan

dengan menggunakan sumber daya yang tersedia dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen yaitu fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pengarahan dan pengimplimentasian dan fungsi pengawasan dan pengendalian. Dengan demikian Manajemen Agribisnis adalah suatu kegiatan dalam bidang pertanian yang menerapkan manajemen dengan melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pengarahan dan pengendalian dan fungsi pengawasan dan pengendalian dengan menggunakan sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan produk pertanian dan keuntungan yang maksimal. Maka, sangat tepat apabila mahasiswa Manajemen Agribisnis ditempatkan untuk Praktek Kerja Lapang di Puslitkoka.

Pemangkasan berarti usaha meningkatkan produksi dan mempertahankan umur ekonomis tanaman. Pemangkasan tanaman kakao merupakan kegiatan pemotongan atau pembuangan bagian tanaman yang berupa cabang, ranting, dan daun yang tidak diinginkan/ diperlukan bagi pertumbuhan tanaman dan terbentuknya buah. Untuk mengetahui produktivitas tanaman kakao diperlukan taksasi. Taksasi produksi adalah perhitungan cepat untuk mengetahui jumlah tanaman yang dapat dipanen. Keuntungan dari kegiatan tersebut adalah mengetahui populasi lebih cepat dengan anggaran biaya yang lebih sedikit. Hal tersebut sangat diperlukan untuk memperkirakan hasil dalam waktu singkat.

Taksasi tanaman kakao metode yang dipelajari dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang Mahasiswa Politeknik Negeri Jember di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslitkoka), guna untuk mengetahui produktivitas buah melalui beberapa modifikasi pemangkasan. Modifikasi pemangkasan pada Puslitkoka yang dilakukan yaitu model “trontong”. Pada model “trontong” terdapat dua jenis, yaitu pemangkasan Timur-Barat dan pemangkasan Utara-Selatan dengan tujuan yaitu untuk memaksimalkan produktivitas tanaman kakao.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapang

Adapun tujuan dari diadakan praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan umum dilakukan kegiatan praktek kerja lapang ini adalah:

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenal kegiatan perusahaan dan meningkatkan ketrampilan pada bidang keahlian yang dipelajari selama di perkuliahan.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan khusus dilakukan kegiatan praktek kerja lapang ini adalah:

- a. Menambah pemahaman kepada mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan / industri / instansi agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri.
- c. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan – alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.
- d. Melatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
- e. Mengetahui dugaan produktivitas buah kakao melalui taksasi.

1.2.3 Manfaat yang diperoleh dari Praktek Kerja Lapang ini adalah:

- a. menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan.
- b. memperluas pengalaman, pengetahuan, dan wawasan mahasiswa dalam bekerja pada suatu lembaga maupun perusahaan.
- c. Mengukur kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi dan bekerja dalam suatu lembaga atau perusahaan.
- d. Memperoleh dan meningkatkan kualitas, ketrampilan, dan kreatifitas pribadi.
- e. Melatih diri agar tanggap dan peka dalam menghadapi situasi dan kondisi lingkungan kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Praktek Kerja Lapang

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia yang memiliki kantor pusat di Jl. PB Sudirman 90 Jember 68118 – Jawa Timur dengan penempatan pembimbingan di Laboratorium Agronomi yang berlokasi di Desa Nogosari, Kecamatan Rambipuji, Jember berjarak + 20 km arah Barat Daya dari Kota Jember. Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan mulai tanggal 7 Maret 2016 sampai dengan 3 Juni 2016.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia adalah sebagai berikut ini:

- a. Praktek langsung dan pengamatan.
- b. Diskusi dengan pembimbing lapang serta semua pihak yang bersangkutan selama pelaksanaan kegiatan.
- c. Pencatatan kegiatan harian yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan.
- d. Pengambilan informasi perusahaan yang diperlukan dengan diskusi dan wawancara pada pihak yang bersangkutan.

Studi pustaka, yaitu menggunakan sumber pustaka sebagai bahan acuan penulisan laporan.